



Analisis Penerapan Prinsip Penulisan Naskah pada Program Siaran *Prambors Morning Show*

Sabila Putri Alifia^{1*}

David Setiadi¹

Tanti Agustiani¹

¹Universitas Muhammadiyah
Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat,
Indonesia

*email: sabilaputri56@ummi.ac.id

Received: 19 Mei 2022

Accepted: 20 September 2022

Published: 30 September 2022

doi: [10.22236/imajeri.v4i2.9102](https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.9102)



© 2022 Oleh authors. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak

Radio *Prambors* adalah salah satu radio yang berada di Jakarta Selatan tepatnya di Jl. Fatmawati. Radio *Prambors* yang kini sudah 51 tahun menjadi radio bagi pendengar “Kawula Muda” yang masih eksis sampai saat ini. Program siaran yang menjadi fokus peneliti yaitu siaran *Prambors Morning Show* yang disiarkan setiap hari Senin dengan tema Berita Faktual, Iklan, dan “*Ini Bisnis Gue*” dan *Hits of The Day*. Peneliti mendengarkan program siaran tersebut melalui *streaming*. Peneliti memfokuskan objek penelitian pada naskah siaran radio *Prambors* yang disiarkan pada hari Senin 28 Maret 2022. Tujuan peneliti menganalisa naskah siaran radio *Prambors* yaitu untuk mengetahui melalui deksripsi analisis prinsip penulisan naskah program siaran *Prambors Morning Show* di *Prambors* Jakarta. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif yang bersifat peninjauan pada hal yang alamiah. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Hasil dari analisis penerapan prinsip penulisan naskah radio berupa data yang berbentuk tabulasi dengan klasifikasi lima prinsip penulisan naskah siaran radio.

Kata kunci: Radio; Naskah; Prinsip

Abstract

Radio Prambors is a radio station located in South Jakarta, precisely on Jl. Fatmawati. Radio Prambors, which is now 51 years old, has become a radio for listeners of “Kawula Muda” which still exists today. The broadcast program that is the focus of the researcher is the Prambors Morning Show broadcast every Monday with the themes of Factual News, Advertisements, and “This is My Business” and Hits of The Day. Researchers listened to the broadcast program via streaming. The researcher focused the object of research on the script of the Prambors radio broadcast which was broadcast on Monday, March 28, 2022. The aim of the researcher was to analyze the script of the Prambors radio broadcast, namely to find out through a description of the analysis of the principles of writing the script for the Prambors Morning Show broadcast program at Prambors Jakarta. The research method used by the researcher is a qualitative method that is a review of natural things. The research design used is descriptive research. The results of the analysis of the application of the principles of radio script writing in the form of tabulated data with the classification of five principles of radio broadcast script writing.

Keywords: Radio; Manuscripts; Principle



PENDAHULUAN

Radio adalah alat penyampai informasi yang menghasilkan audio. Berbeda dengan televisi yang menyajikan berita secara audio dan visual, Radio menyajikan informasi berupa suara penyiar yang dihasilkan dari gelombang elektromagnetik yaitu salah satunya frekuensi modulasi (FM) yang bisa diakses oleh cakupan wilayah radio tersebut. Menurut Peraturan Undang-Undang Penyiaran 32/2022 sebagaimana dilansir dari www.setkpid.bantenprov.go.id (2016) radio siaran merupakan kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Berbeda dengan Mawardi (2020) radio secara bahasa merupakan sesuatu yang ada tapi tidak dapat dilihat melainkan hanya bisa didengarkan dan dirasakan, maka radio adalah alat atau media jurnalistik bersifat audio atau suara.

Naskah siaran radio adalah skrip naskah yang nantinya akan dibacakan oleh penyiar secara *on air*. Dilansir dari www.romelte.com (2013) naskah berita radio atau *radio script* adalah naskah yang siap digunakan atau dibacakan oleh penyiar di ruang siaran secara *on air*. Berbeda dengan pendapat Hadi (2019) menyebutkan bahwa naskah radio merupakan naskah yang sudah siap untuk disampaikan dibacakan oleh penyiar atau *presenter* di ruang siaran. Pendapat lain dari Sarimawati (2019) naskah radio merupakan skrip yang disiapkan oleh *script writer* atau *anchor* sebelum melakukan siaran. Dalam hal ini, peneliti menganalisa naskah tersebut menggunakan teori prinsip penulisan naskah siaran radio dan memfokuskan penelitiannya dengan objek penelitian berupa naskah siaran radio di Radio *Prambors* Jakarta.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang naskah radio oleh Geofani Evita (2019) yang berjudul *Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru*. Penelitian Evita membahas tentang tahap membuat skrip atau naskah siaran radio. Tahap-tahap tersebut yaitu penentuan topik berita, menentukan riset, merumuskan masalah, menentukan tujuan program, menentukan format acara kemudian ke tahap prapenulisan dan tahap pelaksanaan penulisan dan terakhir tahap evaluasi.

Penelitian dengan judul yang berbeda dilakukan oleh Bagus Pribadi (2019) yang berjudul *Konstruksi Sosial Media Radio Prambors Jakarta Pada Program Balada Ramadhan*. Penelitian Pribadi membahas tentang konstruksi sosial pada program siaran Balada Cerita Ramadan di Prambors yang hasil penelitiannya menunjukkan kesesuaian tema, konstruksi dan cerita-cerita yang bersumber dari masyarakat.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan. Penelitian Evita membahas tentang bagaimana tahapan skrip atau naskah radio itu dibuat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi membahas tentang kesesuaian konstruksi sosial yang ada di masyarakat melalui Balada Cerita Ramadan di Prambors. Perbedaan antara dua penelitian terdahulu yang telah disebutkan memiliki perbedaan dengan penelitian ini. penelitian Evita membahas tentang strategi *script writer* dalam menulis berita agar bisa diterima oleh pendengar. penelitian Pribadi meninjau program acara dari sisi sosial pendengar. Penelitian ini berfokus pada ranah tekstual berupa menganalisis naskah yang berasal dari hasil transkripsi percakapan penyiar.

Radio *Prambors* Jakarta merupakan radio dengan segmentasi pendengar anak muda usia 15-29 tahun. Dilansir dari www.pramborsfm.com (2021) Radio Prambors dibagi ke dalam dua jenis saluran, yaitu saluran frekuensi atau FM dan saluran *streaming*. Konten yang terdapat pada Radio Prambors yaitu *Contemporary Hits Radio* (CHR) yang artinya menyajikan *playlist* terbaru yang



usianya tidak lebih dari enam bulan dan lagu yang baru rilis. *Tagline* yang dimiliki oleh Radio Prambors yaitu *Indonesian's No.1 Hits Music Station* dan *call audience* (nama pendengar) yaitu Kawula Muda. Selain menyuguhkan *playlist* kekinian, Radio Prambors menyuguhkan berita faktual dan aktual, bisnis-bisnis anak muda, *request* lagu dan lainnya yang isi konten tersebut berkaitan dengan anak muda. Program siaran yang dipilih untuk dianalisis yaitu program siaran *Prambors Morning Show* yang disiarkan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022 pukul 06.00-10.00 sebagai subjek penelitian pada penelitian ini.

Program siaran *Prambors Morning Show* merupakan program siaran yang terdapat di Radio Prambors. Penelitian membatasi subjek penelitian pada program siaran *Prambors Morning Show* yang disiarkan pada hari Senin dengan tema berita faktual dan aktual, iklan, produk, Ini Bisnis Gue dan *Hits of The Day*. Namun, peneliti membatasi subjek penelitian pada segmen acara *Hits of The Day* karena segmen acara tersebut sesuai dengan *tagline* Radio Prambors juga penyiar menjelaskan bahwa di hari Senin tepatnya pada segmen tersebut merupakan pemutaran lagu yang baru rilis. Penyiar pada program tersebut yaitu Rafly Fawwaz dan Anggie Antarestya. Selain menyediakan tema yang telah disebutkan, terdapat telepon interaktif dengan pendengar.

Tujuan peneliti menganalisis naskah siaran pada program siaran *Prambors Morning Show* yaitu untuk mengetahui melalui deskripsi analisis penerapan prinsip penulisan naskah siaran radio di Radio Prambors Jakarta. menurut Alvionita (2021) prinsip penulisan naskah siaran radio terdapat prinsip, yaitu 1) *Spoken Language*, 2) Singkat, 3) Angka Dibulatkan, 4) *Easy Listening Formula*, 5) Bergaya Percakapan, 6) Tertib, 7) Tidak Melanggar Kesopanan, 8) Jelas. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Prinsip Penulisan Naskah Siaran Radio menurut Paul de Messener. Teori Prinsip Penulisan Naskah Siaran Radio oleh Paul de Messener sebagaimana dikatakan dalam Astuti (2008) yaitu 1) *It is Sound Only*: disusun dengan kata-kata yang alami dan menggunakan bahasa sehari-hari, tidak mengandung kata-kata yang membingungkan, kata-kata yang mengandung kontradiksi atau bertentangan sehingga berdampak menyulitkan pendengar menerima informasi 2) *It is Immediate*: berita yang disajikan bersifat langsung (aktual dan faktual) dan baru 3) *It is Person to Person*: naskah disusun dengan bahasa informal, tidak mengandung kata-kata birokratis yang akan mengakibatkan bahasa menjadi formal dan tidak dipahami oleh pendengar 4) *It Heard on Only Once*: naskah disajikan secara ringkas, sederhana dan tidak berlebihan 5) *It Relies on Sound Only*: naskah disajikan dengan bahasa yang menjelaskan gambaran konkrit dan tidak ambigu.

METODE

Metode penelitian merupakan cara kerja peneliti untuk mencari hasil analisis pada sebuah objek penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam kegiatan penelitian ini. Menurut Anggito & Setiawan (2018) mengatakan bahwa metode kualitatif atau penelitian yang bersifat kualitatif menafsirkan fenomena yang bersifat alamiah dan peneliti menjadi instrumen kunci serta penelitian kualitatif menekankan pada suatu makna dari suatu generalisasi.

Alat atau bahan yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data-data selama proses penelitian. Menurut Sani (2018) mengatakan bahwa alat penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses atau kegiatan penelitian, sedangkan bahan merupakan alat penunjang baik itu berupa bahan utama atau bahan tambahan. Peneliti dalam proses penelitian ini menggunakan alat yang meliputi 1) gawai untuk merekam siaran, 2) *earphone* untuk menyimak siaran, 4) *Microsoft Word* untuk mentranskripsi hasil rekaman. Bahan yang digunakan yaitu rekaman program siaran.



Desain penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam menganalisis dan menghimpun data penelitian. Dilansir dari www.lp2m.uma.ac.id (2021) desain penelitian merupakan metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti dalam kegiatan ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu menggambarkan situasi atau menjelaskan hasil data dengan menggunakan kata-kata.

Prosedur penelitian merupakan proses kerja peneliti dari tahapan awal sampai dengan tahapan akhir yang nantinya akan menghasilkan data penelitian berupa hasil penelitian. Adapun prosedur yang digunakan oleh peneliti, meliputi 1) Tahap awal atau tahap persiapan, kegiatan tahapan tersebut yaitu penentuan objek dan subjek penelitian, menentukan fokus penelitian, mengungkap judul penelitian, merancang latar belakang penelitian, mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan penelitian, merancang metode, jenis penelitian dan teknis pengumpulan data. 2) Tahap Pelaksanaan, kegiatan tahapan ini peneliti merekam dan mendengarkan program siaran radio, mentranskripsikan hasil rekaman dari program siaran, menganalisis penerapan prinsip penulisan naskah pada program siaran *Prambors Morning Show* di *Prambors*. 3) Tahap akhir, kegiatan tahapan ini yaitu tahap analisis data, pengumpulan hasil analisis, tahap laporan yaitu melaporkan hasil kegiatan analisis ke dalam bentuk artikel ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik simak catat. Rahayu (2012) mengatakan bahwa teknik simak dan catat untuk menyimak penggunaan bahasa dan catat sebagai lanjutan untuk memperoleh data. Teknik analisis data menurut Suwendra (2018) mengatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif bukan proses menguantifikasi data melainkan mendeskripsikan dengan kata-kata atau bahan tertulis lainnya. Luaran analisis data kualitatif berupa kategori, klasifikasi atau tipologi dan bukan berupa angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prambors merupakan radio dengan segmentasi pendengar yaitu remaja dengan usia 15-29 tahun. Dengan *tagline*-nya *Indonesian's No.1 Hits Music Station* dan *call audience* “Kawula Muda” sudah menggambarkan bahwa radio *Prambors* dikhususkan untuk para kaum muda dan umumnya untuk seluruh masyarakat. *Prambors Morning Show* merupakan program siaran pengganti dari *Desta Gina in The Morning* (DGITM) dan #BukanDGITM. *Prambors Morning Show* disiarkan di hari Senin-Jumat pukul 06.00-10.00 WIB. Peneliti memfokuskan penelitian di hari Senin dengan alasan terdapat segmen acara *Hits of The Day* yang sesuai dengan *tagline* radio *Prambors* yaitu *Indonesian's No.1 Hits Music Station*. Peneliti mentranskripsikan hasil rekaman dari program siaran *Prambors Morning Show*, kemudian dari hasil transkripsi tersebut akan dianalisis menggunakan teori prinsip penulisan naskah siaran radio dari Paul de Messener. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari proses analisis lima prinsip penulisan naskah siaran radio pada program siaran *Prambors Morning Show* di *Prambors* Jakarta.

Data Hasil Analisis Program Siaran Prambors Morning Show

Program *Prambors Morning Show* merupakan program siaran yang terdapat di radio *Prambors*. Nama program ini merupakan nama pengganti dari #BukanDGITM. *Prambors Morning Show* dilaksanakan pada pukul 06.00-10.00 WIB. Peneliti mengambil data dari jadwal siaran di hari Senin karena terdapat salah satu acara “*Hits of the Day*” yang sesuai dengan *tagline*-nya. Peneliti menggunakan sajian data berupa tabulasi agar pengklasifikasian prinsip penulisan naskah



siaran radio mudah untuk dijelaskan dan dibuktikan. Berikut merupakan data hasil simak catat pada program siaran *Prambors Morning Show*.

Hari, tanggal : Senin, 28 Maret 2022
Nama Program Siaran : *Prambors Morning Show*
Tagline : *Indonesian's No.1 Hit Music Station*
Call audience : Kawula Muda
Tema : *Hits of the Day*
Waktu : 06.00-10.00 WIB
Penyiar : Raffa dan Anggie
Keterangan : - Rekaman (Bentuk Dokumen)

- 1 (Nomor Urutan Rekaman)
- 280322 (Tanggal, Bulan, Tahun)

Tabel rekaman pertama yang berdurasi 01 menit 05 detik yang menyiarkan informasi tentang *Hits of The Day*. *Hits of The Day* merupakan acara yang menyediakan lagu-lagu yang sedang *Hits*, yang nantinya akan dipilih oleh penyiar dan satu lagu akan diputar sesuai dengan pemungutan suara dari penelepon. Nama penyiar pada siaran tersebut yaitu Rafly Fawwaz dan Anggie Antarestya. Siaran dengan segmentasi pendengar “Kawula Muda” ini menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1. Segmen Acara *Hits of The Day*

PRINSIP PENULISAN NASKAH SIARAN RADIO	HASIL SIMAKAN	DESKRIPSI
<i>It is Spoken</i>	<i>Anggie: hey Kawula Muda udah jam 8 nih udah saatnya Hits of The Day. Jadi emang kan setiap Jumat tuh ada lagu-lagu baru yang baru rilis, ada lagu-lagu baru yang bisa mengalihkan dunianya Kawula Muda, iya kan? Raffa: tapi diputerinnya Senin Kawula Muda tetep, biar kamu semangat.</i>	Hasil simakan pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penggunaan bahasa sehari-hari dan narasi yang alami
<i>It is Immediate</i>	<i>Anggie: iya di setiap Jumat akan selalu ada rilis lagu-lagu baru kan? Nah, di Senin ini di setiap Senin Prambors Morning Show itu kita mau kayak kita fight lagu-lagu baru ini Raffa: woah, setuju sih</i>	Hasil simakan pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan informasi yang bersifat langsung dan baru
<i>It is Person to Person</i>	<i>Anggie: iya entar Kawula Muda harus kayak “ni yang akan menang kira-kira pilihan lagunya Anggie atau pilihan lagu Raffa nih” okey Raffa: okay</i>	Hasil simakan pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio, Dibuktikan dengan ikut andilnya “Kawula Muda” pada acara tersebut
<i>It heard Only Once</i>	<i>Anggie: hey Kawula Muda udah jam 8 nih udah saatnya Hits of The Day. Jadi emang kan setiap Jumat tuh ada lagu-lagu baru yang baru rilis, ada lagu-lagu baru yang bisa mengalihkan dunianya Kawula Muda, iya kan?</i>	Hasil simakan pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan pemaparan secara ringkas suatu informasi
<i>It Realise on Sound Only</i>	<i>Anggie: iya di setiap Jumat akan selalu ada rilis lagu-lagu baru kan? Nah, di Senin ini di setiap Senin Prambors Morning Show itu kita mau kayak kita fight lagu-lagu baru ini</i>	Hasil simakan pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penjelasan gambaran konkret menggunakan bahasa yang mudah dipahami



Berdasarkan tabel pertama di atas, bahwa prinsip penulisan naskah siaran radio pada program siaran *Prambors Morning Show* sudah diterapkan. Hal tersebut bisa dibuktikan pada kolom deskripsi yang mendeskripsikan hasil dari analisis prinsip penulisan naskah siaran radio.

Berikutnya, tabel kedua yang berdurasi 03 menit 01 detik yang menyiarkan informasi tentang *Hits of The Day*. *Hits of The Day* merupakan acara yang menyediakan lagu-lagu yang sedang Hits, yang nantinya akan dipilih oleh penyiar dan satu lagu akan diputar sesuai dengan pemungutan suara dari penelepon. Nama penyiar pada siaran tersebut yaitu Raffly Fawwaz dan Anggie Antarestya. Siaran dengan segmentasi pendengar “Kawula Muda” ini menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Segmen Acara *Hits of The Day*

PRINSIP PENULISAN NASKAH SIARAN RADIO	HASIL SIMAKAN	DESKRIPSI
<i>It is Spoken</i>	<i>Anggie: aku tuh memilih lagu Congratulation dari Simple Plan Raffa: whoaaaa, seru seru seru. Aduh gue pengen lagi, tapi gak boleh aku harus mendukung lagu aku sendiri</i>	Hasil simakan kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penggunaan bahasa sehari-hari dan narsi yang alami
<i>It is Immediate</i>	<i>Raffa: duh duh duh duh keren, kita akan battle apa nih Anggie? Anggie: kita akan battle lagu, Raffa. Raffa: hmm hmm hmm Anggie: ini ada lagu pilihan aku dan ada pilihan Raffa. Ini kira-kira pilihan lagu aku dulu kali ya Raffa: sikat ... Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya, udah di tag semuanya Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1 Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya Anggie: huuu udah tau dong kan udah ada. Udah ada di Prambors instagramnya Prambors</i>	Hasil simakan kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan informasi yang bersifat langsung dan baru
<i>It is Person to Person</i>	<i>Anggie: yaudah kita tanya Kawula Muda aja ya</i>	Hasil simakan kedua sudah menerapkan prinsip penulisan



	<p><i>Raffa: itu paling bener, udah paling adil tuh</i></p> <p><i>Anggie: Kawula Muda kira kira yang akan di play di pagi hari ini lagu aku atau lagu Raffa? Kawula Muda nanti bisa langsung telepon di (021) 72800437 atau 38</i></p> <p><i>Raffa: atau bisa What'sApp Kawula Muda ini nih 08116071022</i></p> <p><i>Anggie: abis ini ya Kawula Muda</i></p>	<p>naskah siaran radio.</p> <p>Dibuktikan dengan ikut andilnya Kawula Muda dalam acara tersebut dan menggunakan bahasa yang informal</p>
<p><i>It Heard Only Once</i></p>	<p><i>Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors</i></p> <p><i>Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya, udah di tag semuanya</i></p> <p><i>Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1</i></p> <p><i>Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya</i></p> <p><i>Anggie: huuu udah tau dong kan udah ada. Udah ada di Prambors instagramnya Prambors</i></p>	<p>Hasil simakan kedua belum menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio.</p> <p>Dibuktikan dengan tidak ringkasnya pemaparan informasi</p>
<p><i>It Realise on Sound Only</i></p>	<p><i>Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors</i></p> <p><i>Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya, udah di tag semuanya</i></p> <p><i>Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1</i></p> <p><i>Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya</i></p> <p><i>Anggie: huuu udah tau dong kan udah ada. Udah ada di Prambors instagramnya Prambors</i></p>	<p>Hasil simakan kedua sudah menerapkan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penjelasan gambaran konkret suatu informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami</p>

Berdasarkan tabel rekaman kedua di atas, bahwa prinsip penulisan naskah siaran radio pada program siaran *Prambors Morning Show* sudah diterapkan. Hal tersebut bisa dibuktikan pada kolom deskripsi yang mendeskripsikan hasil dari analisis prinsip penulisan naskah siaran radio. Selanjutnya hasil dari data yang sudah dikemukakan akan dibahas pada bagian pembahasan.



Pembahasan Hasil Analisis Program Siaran Prambors Morning Show pada Segmen Acara Hits of The Day

Hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah disebutkan dalam poin pendahuluan bahwa penelitian Evita memaparkan bahwa strategi seorang *script writer* dalam menulis berita radio yaitu mengerjakan tahap perencanaan: mencari topik, tema, menentukan riset, merumuskan masalah, menentukan tujuan program serta menentukan format acara. Tahap kedua atau tahap pra-penulisan meliputi: pengumpulan materi, merencanakan pesan, memilih gaya dan warna penulisan serta merencanakan alur penulisan. Tahap ketiga atau tahap pelaksanaan yaitu: membuat skrip, membuat *treatment* dan membuat *full script*. Tahap terakhir atau tahap evaluasi meliputi pemeriksaan terhadap nilai yang sudah memenuhi berita sehingga berita layak disampaikan kepada pendengar dan menulis kembali naskah berita radio jika terdapat nilai tambahan.

Penelitian kedua dari Pribadi terkait konstruksi sosial pada program acara Balada Cerita Ramadan di Radio Prambors Jakarta menemukan enam tahap dalam konstruksi sosial yang dibangun, yaitu tahap pertama menerapkan karakteristik radio dan program acara, tahap kedua mengemas program dengan menentukan fakta, ide dan tema, tahap ketiga yaitu naskah yang bervariasi, tahap keempat mengatur susunan program dengan menyisipkan iklan dan *jingle*, tahap kelima kekuatan gaya bahasa, tahap terakhir yaitu evaluasi dari berbagai pihak internal maupun eksternal.

Berbeda dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan prinsip penulisan naskah siaran radio yang dikemukakan oleh Paul de Messener. Berikut merupakan pembahasan mengenai hasil dari temuan data naskah siaran radio pada program *Hits of The Day*.

Temuan Dalam Tabel 1 Rekaman_1_280322

Diawali dengan tabel pertama enam rekaman pertama yang berdurasi 01 menit 05 detik membahas tentang segmen acara *Hits of The Day*. Nama-nama penyiar pada program siaran tersebut yaitu Raffly Fawwaz dan Anggie Antarestya. Rekaman kelima belas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan pembahasan di bawah ini.

1. It is Spoken

Rekaman pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi menggunakan bahasa sehari-hari dan percakapan dengan penyiar menggunakan narasi yang alami artinya tidak dibuat-buat terkait segmen acara *Hits of The Day*. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: hey Kawula Muda udah jam 8 nih udah saatnya Hits of The Day. Jadi emang kan setiap Jumat tuh ada lagu-lagu baru yang baru rilis, ada lagu-lagu baru yang bisa mengalihkan dunianya Kawula Muda, iya kan?”

Raffa: tapi diputerinnya Senin Kawula Muda tetep, biar kamu semangat.”

Berdasarkan hasil simakan kelima belas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi menggunakan bahasa sehari-hari terkait segmen acara *Hits of The Day*, seperti pada hasil simakan di atas yaitu “*nih*”, “*emang*”, “*tuh*” dan “*diputerin*”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyiar menggunakan bahasa sehari-hari ketika menyampaikan suatu informasi.



2. *It is Immediate*

Rekaman pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi secara langsung dan bersifat baru terkait segmen acara Hits of The Day. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: iya di setiap Jumat akan selalu ada rilis lagu-lagu baru kan? Nah, di Senin ini di setiap Senin Prambors Morning Show itu kita mau kayak kita fight lagu-lagu baru ini

Raffa: wuah, setuju sih”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi secara langsung dan bersifat aktual tentang segmen acara Hits of The Day. Informasi bersifat aktual karena penyiar menyampaikan informasi tersebut tepat pada pukul 08.00 yang mana disiarkannya *Hits of The Day*.

3. *It is Person to Person*

Rekaman kelima belas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar mengajak Kawula Muda untuk berpartisipasi dan memberikan suara untuk lagu pilihan dari penyiar. hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: iya entar Kawula Muda harus kayak “ni yang akan menang kira-kira pilihan lagunya Anggie atau pilihan lagu Raffa nih” okey

Raffa: okay”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar mengajak Kawula Muda untuk berpartisipasi dan memberikan suara pada lagu pilihan yang dipilih oleh penyiar, seperti pada hasil simakan di atas yaitu *“iya entar Kawula Muda harus kayak...”*. Penyebutan Kawula Muda menunjukkan bahwa segmen acara tersebut bukan hanya untuk penyiar tetapi pendengar pun ikut berpartisipasi.

4. *It Heard Only Once*

Rekaman pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan secara singkat bahwa akan ada segmen acara Hits of The Day. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: hey Kawula Muda udah jam 8 nih udah saatnya Hits of The Day.”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan bahwa akan ada segmen acara Hits of The Day secara ringkas, seperti pada hasil simakan di atas yaitu *“hey Kawula Muda udah jam 8 nih udah saatnya Hits of The Day.”*. hal tersebut menunjukkan bahwa penyiar menyampaikan informasi langsung pada poin inti.

5. *It Realies on Sound Only*

Rekaman pertama sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penjelasan gambaran konkret tentang segmen acara Hits of The Day dan hubungannya dengan segmen acara di hari Jumat. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: iya di setiap Jumat akan selalu ada rilis lagu-lagu baru kan? Nah, di Senin ini di setiap Senin Prambors Morning Show itu kita mau kayak kita fight lagu-lagu baru ini”



Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan bahwa di hari Jumat ada rilis lagu terbaru dan di hari Senin ada pemutaran *playlist* terbaru, seperti pada hasil simakan di atas yaitu “*iya di setiap Jumat akan selalu asa rilis lagu-lagu baru kan?...?*”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyiar menjelaskan kepada pendengar terkait hal yang benar-benar ada serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan.

Temuan Tabel 2 Rekaman_2_280322

Berikutnya tabel kedua rekaman kedua yang berdurasi 03 menit 01 detik membahas tentang segmen *Hits of The Day*. Nama-nama penyiar pada program siaran tersebut yaitu Rafly Fawwaz dan Anggie Antarestya. Rekaman keenam belas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Hal tersebut dibuktikan pada hasil pembahasan di bawah ini.

1. It is Spoken

Rekaman kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi tentang segmen acara *Hits of The Day* menggunakan bahasa sehari-hari dan menggunakan percakapan secara langsung dengan penyiar maupun pendengar. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: aku tuh memilih lagu Congratulation dari Simple Plan

Raffa: whoaaaa, seru seru seru. Aduh gue pengen lagi, tapi gak boleh aku harus mendukung lagu aku sendiri”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi dan lagu pilihannya menggunakan bahasa sehari-hari dan percakapan secara langsung tanpa naskah dengan penyiar lainnya, seperti pada hasil simakan di atas yaitu “*aku tuh*”, “*aduh*”, “*gue*”, “*gak boleh*”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyiar menggunakan bahasa sehari-hari dalam menyampaikan informasi kepada pendengar.

2. It is Immediate

Rekaman kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi secara langsung dan bersifat baru kepada pendengar tentang grup band Simple Plan akan hadir pada acara yang diselenggarakan oleh *Prambors* pada 01 April. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors

Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya, udah di tag semuanya

Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1

Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menyampaikan informasi terbaru bahwa grup band *Simple Plan* akan hadir pada acara yang diselenggarakan oleh *Prambors* pada 01 April 2022.

3. It is Person to Person

Rekaman kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar mengajak Kawula Muda untuk ikut berpartisipasi dan memberikan suaranya untuk lagu yang sudah dipilihkan oleh penyiar. hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.



“Anggie: yaudah kita tanya Kawula Muda aja ya
Raffa: itu paling bener, udah paling adil tuh
Anggie: Kawula Muda kira kira yang akan di play di pagi hari ini lagu aku atau lagu Raffa?
Kawula Muda nanti bisa langsung telepon di (021) 72800437 atau 38
Raffa: atau bisa What’sApp Kawula Muda ini nih 08116071022
Anggie: abis ini ya Kawula Muda”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar mengajak Kawula Muda untuk berpartisipasi dan memberikan suaranya untuk lagu yang sudah dipilihkan oleh penyiar, seperti pada hasil simakan di atas yaitu “yaudah kita tanya aja Kawula Muda aja ya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa segmen acara pada program siaran tersebut bukan hanya untuk penyiar tetapi untuk pendengar sekalian dan menggunakan bahasa yang informal agar pendengar memahami apa yang disampaikan oleh penyiar.

4. *It Heard Only Once*

Rekaman kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan secara ringkas bahwa grup band Simple Plan akan hadir di acara *Prambors* pada tanggal 01 April 2022. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors
Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya, udah di tag semuanya
Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1
Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan secara langsung poin inti informasi, seperti pada hasil simakan di atas yaitu “aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya *Prambors*”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyiar menyampaikan informasi dengan ringkas dan langsung pada poin inti informasi.

5. *It Realies on Sound Only*

Rekaman kedua sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan gambaran nyata bahwa grup band Simple Plan akan hadir pada acara yang diselenggarakan oleh Prambors. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil simakan di bawah ini.

“Anggie: aku tuh milih lagu simple plan pun itu karena dia kan maen di acaranya Prambors
Raffa: iii menarik, iya ya kemarin abis hmm udah apa namanya,
udah di tag semuanya
Anggie: dia akan tampil di April tanggal 1
Raffa: wah bahkan udah tau tanggalnya
Anggie: huuu udah tau dong kan udah ada. Udah ada di Prambors instagramnya Prambors”

Berdasarkan hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio. Dibuktikan dengan penyiar menjelaskan gambaran nyata bahwa grup band Simple Plan akan hadir di acara Prambors, hal tersebut sudah diinformasikan di akun jejaring sosial Prambors. Sehingga, informasi itu nyata dan disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa setiap prinsip pada hasil simakan di atas sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio yang dikemukakan oleh Paul de Messener yaitu, 1)



It is Spoken, 2) It is Immediate, 3) It is Person to Person, 4) It Heard Only Once, 5) It Realies on Sound Only.

KESIMPULAN

Program siaran *Prambors Morning Show* di segmen acara *Hits of The Day* sudah menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio yang dikemukakan oleh Paul de Messener, yaitu 1) *It is Spoken*, 2) *It is Immediate*, 3) *It is Person to Person*, 4) *It Heard Only Once*, 5) *It Realies on Sound Only*. Saran yang disampaikan terkait penelitian ini yaitu menjadi referensi bagi penelitian lainnya khususnya pada ranah ilmu linguistik ataupun jurnalisme radio dan menjadi acuan bagi Radio Prambors dalam menerapkan prinsip penulisan naskah siaran radio.

DAFTAR PUSTAKA

- adminlp2m. (2021). Pengertian Desain Penelitian, Karakteristik dan Jenisnya. Retrieved from <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Astuti, S. I. (2008). *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Belajar, S. (2022). Pengolahan Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial. Retrieved from <https://www.sselajar.net/2012/11/pengolahan-data-kualitatif.html?m1>
- Evita, G. (2019). *Strategi script writer dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di radio republik indonesia pro 4 95, 9 fm pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
- FM, P. (2021). 50 Tahun Berdiri, Simak Kisah Berdirinya Prambors. Retrieved from <https://www.pramborsfm.com/entertainment/50-tahun-berdiri-simak-kisah-berdirinya-prambors/all>
- Hadi, F. A. (2019). *Peran Penulis Naskah Program General Information Radio RRI Pro 2 Jogja*. Retrieved from
- K, F. S. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental* Sleman: Penerbit Deepublish.
- Larasati, N. J. (2016). Pengertian Radio. Retrieved from <https://setkipidbantenprov.go.id/read/berita/203/Pengertianr-Radio.html>
- Mawardi, D. (2020). *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*. Jakarta: Pena Kreativa.
- Pribadi, B. (2019). *Konstruksi Sosial Media Radio Prambors Jakarta Pada Program Balada Cerita Ramadhan*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...,
- Rahayu, A. P. (2012). *Analisis Makna Fukugoudoushi~ au Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Rena Alvionita, R. (2021). *Analisis penerapan bahasa jurnalistik radio pada program berita jurnal sembilan di radio smart 101.8 fm pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
- Sarimawati. (2019). Asas Penulisan Naskah Radio dan Kiat Menulis di Radio. Retrieved from https://www.academia.edu/41266599/Asas_Penulisan_Naskah_Radio_dan_Kiat_Menulis_di_Radio
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: NILACAKRA.